

Analisis Minat Anak Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19

Subhiya Dwi Astuti*, Ika Ari Pratiwi, Siti Masfuah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

*Corresponding Authhor: Ulyazainus_syifa@email.com

Abstract

The purpose of this study is to describe students' interest in learning and describe the factors that influence students' interest in online learning during the Covid 19 pandemic. This study used a descriptive qualitative research type with five parents and five elementary school children as research subjects. This research has been carried out in Tigajuru Village, Mayong District, Jepara Regency. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that students' interest in learning during the online learning process was not enthusiastic in participating in the learning process. The role of parents as motivators, facilitators, guiding, assisting and supervising students in the implementation of learning and creating a comfortable and safe atmosphere for students and teachers is expected to further develop learning innovations by using interactive media. Factors that influence students' interest in learning during online learning, namely Internal factors are something that makes students interested, comes from within, such as attention, curiosity, motivation and student needs. While external factors are things that attract students from the outside such as encouragement from parents/guardians, teachers and the surrounding environment.

Keywords: interest; online learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan minat belajar peserta didik dan mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian lima orang tua dan lima anak sekolah dasar. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Peran orang tua sebagai Motivator, fasilitator, membimbing, membantu serta mengawasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan menciptakan suasana nyaman dan aman bagi siswa serta Guru diharapkan untuk lebih mengembangkan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media interaktif. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama pembelajaran daring yaitu Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa tertarik, berasal dari dalam diri, seperti perhatian, rasa ingin tahu, motivasi dan kebutuhan siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang membuat siswa tertarik dari luar seperti dorongan wali orang tua/wali, guru dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: minat; pembelajaran daring

Article History:

Received 2022-02-15

Revised 2022-04-20

Accepted 2022-04-28

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.2065

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran (Danarwati, 2013), yaitu kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan (Ali, 2021; Nabillah & Abadi, 2020). Namun munculnya pandemic Covid-19, menjadikan banyak permasalahan terjadi di dunia pendidikan sehingga menghalangi terlaksananya tujuan

pendidikan yang diharapkan. Indonesia akhirnya menetapkan pembelajaran diubah dari tatap muka di kelas ke pembelajaran daring, dalam kelas virtual. Pembelajaran ini dilakukan dalam jarak jauh melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telpon seluler dan komputer (Nahdi & Jatisunda, 2020; Putri et al, 2020). Pelaksanaan aktivitas belajar ini dilaksanakan di rumah masing-masing sehingga menyebabkan tidak ada berinteraksi secara langsung antara guru dan siswa (Sari et al, 2021).

Pembelajaran daring tentunya menjadi hal yang asing bagi siswa, karena baru diterapkan sebagai dampak dari pandemi. Hal ini tentunya berdampak kepada minat belajar siswa, karena sebelumnya mereka melaksanakan belajar tatap muka di kelas bersama dengan teman-teman dan guru. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satunya tentu bergantung pada minat belajar siswa itu sendiri (Gusniwati, 2015; Khairina & Syafrina, 2017). Minat belajar menjadi faktor pendorong siswa dalam belajar dengan didasari atas rasa ketertarikan, rasa senang, perhatian dan keinginan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar menjadikan diri sendiri melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Minat belajar siswa dapat dilihat dari perasaan senang terhadap suatu pembelajaran, pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, kemauan untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran dengan tujuan mendapatkan hasil belajar (Friantini & Winata, 2019). Untuk itu perlu dilakukan kajian terhadap minat belajar pada siswa yang melakukan pembelajaran secara daring.

Penelitian sebelumnya yang terkait minat belajar siswa pada masa pandemic telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Santika et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 di Indonesia membawa dampak terhadap minat belajar siswa, ketika proses pembelajaran beralih dengan pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Yunitasari & Hanifah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Penelitian Dalimunthe et al. (2021) menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VI di Sekolah Dasar (SD) Mis Al Washliyah Padang Matinggi terhadap mata pelajaran IPA terpadu pada masa pandemi COVID-19 adalah sangat tinggi. Penelitian Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini akan melakukan analisis terhadap minat belajar siswa sekolah dasar yang tinggal di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa siswa Sekolah Dasar di sekolah tersebut tidak melaksanakan pembelajaran daring di rumah dengan baik. Pengawasan Orang tua terhadap aktivitas belajarnya pun tampak kurang perhatian, akibat dari sibuk bekerja. Hal tersebut bisa saja terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak guru dan sekolah serta kurang tegasnya orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data yang peneliti dilakukan kepada 5 anak SD. Kolaborator dalam penelitian ini adalah orang tua anak SD yang mendampingi dan ikut diwawancarai sebagai informan oleh peneliti. Penelitian menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan observasi, peneliti ikut berpartisipasi dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran melalui daring sebagai peserta. Observasi selanjutnya peneliti mengamati sikap orang tua dalam memberikan pengajaran kepada anaknya terkait sikap sopan dan santun. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan orangtua siswa mengenai anggung jawab saat pembelajaran daring. Kemudian dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan penelitian mulai dari saat dimulai pembelajaran daring, proses pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru SD hingga proses pembelajaran selesai. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tigajuru RT 4 RW 2 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Teknik keabsahan data

yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi data. Transferabelitas dilakukan dengan pengecekan melalui transferability dengan diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis. Dependabilitas dilakukan dengan dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian. Kemudian konfirmabilitas dilakukan bersamaan dengan dosen pembimbing pada tahap dependabilitas. Analisis data yang digunakan mengacu pada konsep Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tigajuru RT 4 RW 2 Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada bulan September 2021. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Analisis Minat Anak dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. Peneliti menemukan faktor yang menghambat penanaman karakter pada anak selama masa pandemi. Faktor yang menjadi penghambat adalah pembelajaran daring tidak leluasa seperti pembelajaran *luring*, sehingga guru tidak dapat menanamkan nilai karakter yang bervariasi.

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai Analisis Minat Anak dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 di Desa Tigajuru Mayong Jepara

1. Minat peserta didik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil observasi pada orang tua dan anak yang ada di desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara bahwa kebanyakan peserta didik jenjang Sekolah Dasar ini malah tidak sepenuhnya melaksanakan pembelajaran daring dirumah, kebanyakan peserta didik malah pergi bermain dengan teman-temannya, ada yang bermain sepeda, ada yang main layang-layang, dan ada juga yang pergi bersama temannya untuk mencari ikan di sungai maupun di sawah. Orang tuanya sibuk bekerja dan membiarkan anak-anaknya bermain. Kebanyakan warga yang ada di lingkungan menganggap tidak masuk sekolah hampir sama halnya seperti hari libur, padahal seharusnya mereka melaksanakan pembelajaran dirumah secara online. Hal tersebut bisa terjadi karna kurangnya pengawasan dari pihak guru dan sekolah serta kurang tegasnya orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka. Belum diketahui secara pasti apa saja penyebab sehingga peserta didik dan orang tua begitu acuh terhadap pembelajaran.

Minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring berubah signifikan ditandai dengan ketertarikan siswa pada mata pelajaran maupun materi pembelajaran yang tidak memiliki ketertarikan terhadap materi maupun mata pelajaran menjadikan siswa tersebut tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa tidak terlibat aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir yang mengakibatkan kepada hasil belajar siswa menjadi menurun. Maka dengan diadakannya proses pembelajaran daring berdampak terhadap minat belajar siswa. Peran orang tua dalam pelaksanaan proses pembelajaran selama di rumah yaitu sebagai: Motivator, fasilitator, membimbing, membantu serta mengawasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan menciptakan suasana nyaman dan aman bagi siswa. Guru diharapkan untuk lebih mengembangkan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media interaktif sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Berkaitan dengan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyajikan temuan data yang dapat dijabarkan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1 Minat Belajar Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Pekerjaan Ibu	Pendidikan Ibu
1.	MAF	L	11	4	Ibu Rumah Tangga	sMTS
2.	VASA	P	11	4	Wiraswasta	S1
3.	AAS	P	11	4	Ibu Rumah Tangga	MTS
4.	MYKA	L	12	5	Ibu Rumah Tangga	SMA
5.	SMQ	P	12	5	Ibu Rumah Tangga	SMK

Berdasarkan keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 dari anak-anak di Desa Tigajuru Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara minat belajarnya masih kurang. Hanya ada 1 siswa yang minat belajarnya cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang terjadi diantaranya adalah siswa masih ragu pada kemampuannya sendiri, siswa minta diarahkan guru secara terus menerus dalam kegiatan belajar, siswa membutuhkan dukungan dari orang lain yang berlebihan dalam menyelesaikan masalah sendiri, tidak mampu belajar sendiri, siswa melaksanakan kegiatan harus atas perintah orang lain, siswa sering menyontek pekerjaan teman saat ada tugas adapun siswa yang mengerjakan atas bantuan dari orangtua, siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dengan Mewabahnya covid 19 di Indonesia mengakibatkan berbagai macam dampak terhadap keberlangsungan proses pendidikan, salah satunya yaitu peralihan proses pembelajaran konvensional atau tatap muka menjadi proses pembelajaran jarak jauh atau sering disebut dengan proses pembelajaran daring. Dengan diadakannya pelaksanaan proses pembelajaran daring menghambat siswa untuk mengikuti pembelajaran, siswa tidak mempunyai Handphone (HP) yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh pembelajaran dari guru sehingga proses pembelajarannya sedikit terhambat.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa anak yaitu MAF, AAS dan MYKA memiliki minat belajar yang rendah karena anak bosan dengan tugas yang diberikan guru setiap harinya. Anak tersebut tidak senang dengan pembelajaran daring serta merasa kurang menguasai materi karena guru tidak menjelaskan hanya berupa video pembelajaran. Apabila terdapat kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru anak tidak bisa bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Bingung mengenai materi yang diberikan oleh guru, Tidak bisa bertemu dengan teman, harus memiliki HP sendiri dan harus bisa membagi waktu dengan bermain. Sedangkan VASA dan SMQ mempunyai minat belajar yang cukup tinggi karena siswa mempunyai motivasi dan minat untuk belajar mandiri dan siswa tidak terfokus dan berkonsentrasi karena pembelajaran yang dilaksanakan di rumah siswa merasa santai dalam mengerjakan tugas tidak seperti pada saat di sekolah serta selalu menyempatkan waktunya untuk belajar dan berusaha belajar mandiri. Siswa memiliki minat belajar dan motivasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya tanpa adanya paksaan oleh keluarga.

Minat belajar siswa dengan diukur melalui empat indikator sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Slameto (2015) diantaranya yaitu: Perasaan Senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa. Berdasarkan 4 indikator dari temuan peneliti dapat diketahui bahwa 1 orang dari 5 siswa yaitu SMQ yang memiliki aspek penilaian minat baik hal itu dapat dibuktikan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi dan minat dalam belajar dengan sungguh-sungguh, mampu menemukan solusi dalam suatu persoalan, serta siswa selalu mengerjakan tugasnya tepat waktu. Sedangkan siswa MAF, VASA, AAS dan MYK memiliki minat yang cukup dibuktikan bahwa siswa belajar tidak atas kemauannya sendiri, siswa belum mampu menemukan solusi dalam suatu persoalan, serta siswa kurang termotivasi terhadap tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa diukur melalui empat indikator membuktikan bahwa minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring berubah signifikan ditandai dengan ketertarikan siswa pada mata pelajaran maupun materi pembelajaran yang tidak memiliki ketertarikan terhadap materi maupun mata pelajaran menjadikan siswa tersebut tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa tidak terlibat aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir yang mengakibatkan kepada hasil belajar siswa menjadi menurun. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Santika et al. (2020) dan Yunitasari & Hanifah (2020) yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring mengakibatkan minat belajar siswa menurun ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi mudah bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Namun berbeda dengan yang dilakukan Dalimunthe et al. (2021) yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 justru sangat tinggi, serta penelitian Kurniawan (2021) yang menunjukkan bahwa

metode pembelajaran daring memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

2. Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid 19

Nilai belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran daring ini kurang memuaskan, hal ini disebabkan karena pergantian metode pembelajaran saat ini berbeda dengan metode pembelajaran sebelumnya, yaitu pembelajaran secara tatap muka di kelas. Namun berbeda dengan pembelajaran saat ini, dimana guru tidak dapat langsung menyampaikan materi pembelajaran, guru tidak dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakter siswa, sekarang guru hanya dapat menjelaskan pembelajaran secara daring, hal ini tentu berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru saat ini karena mereka tidak mengerti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada anak di Desa Tigajuru Mayong Jepara, menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang rendah dan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Kegiatan pembelajaran secara daring tetap harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru kelas harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, media dan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar tanpa batas ruang dan waktu saat pembelajaran daring.

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 di Desa Tigajuru Mayong Jepara antara lain adalah media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik, jaringan internet, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan pengawasan orangtua. Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa tidak menyukai pembelajaran hal menyebabkan minat belajar siswa rendah. Media pembelajaran yang menarik mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah guru harus ekstra belajar dan berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin. Untuk mengatasi hal tersebut, setiap guru dilatih dan dituntut untuk belajar baik secara mandiri melalui youtube ataupun bertanya dengan teman yang lebih memahami tentang media-media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Faktor yang kedua, kemudahan penggunaan aplikasi Whatsapp bagi kalangan guru dan wali murid, akan terhambat jika jaringan di sekitar rumah siswa dan guru mengalami gangguan. Akibatnya materi pembelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi terhambat dan terlambat. Beberapa guru berpendapat jika hanya mengirim pesan berupa teks, lebih mudah dibandingkan dengan mengirim pesan berupa gambar atau video. Begitu juga dengan walimurid, mereka mengeluhkan hal yang sama. Factor ketiga, dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik menentukan minat belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, dan ditunjang dengan media teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan lain-lain. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan. Sehingga siswa juga akan dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Hampir seluruh siswa belum memiliki laptop, siswa di Desa Tigajuru Mayong Jepara lebih banyak menggunakan Hp dalam pembelajaran. Ada sebagian siswa juga yang memiliki Hp kurang memadai karena kualitas Hpnya belum sepenuhnya dapat mengakses ataupun mendownload vidio pembelajaran yang diberikan oleh guru. Upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberi bantuan kepada beberapa siswa yang tidak memiliki atau pun hannya memiliki Hp dengan kualitas rendah ataupun berkomunikasi dengan orangtua siswa agar menyuruh anaknya belajar melalui Hp saudara ataupun belajar bersama teman yang dekat dengan rumahnya.

Factor keempat, Dalam proses pembelajaran online, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor yang paling menonjol dalam penentuan. Banyak guru-guru lama yang kurang memahami aplikasi-aplikasi baru dalam pembelajaran. Sehingga mereka tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dan hanya menggunakan WA grup yang membuat pembelajaran itu kurang menarik bagi siswa. Hal ini membuat kualitas pembelajaran yang kurang bagus. Untuk itu seharusnya diadakan pelatihan dan pembelajaran guru untuk mengembangkan kemampuan guru yang dapat dilakukan secara

daring, sehingga guru-guru dapat mengikuti dan menggunakan aplikasi-aplikasi modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

Factor kelima, Orangtua berpendapat jika tugas sudah dikirimkan kepada guru, maka selesai kegiatan belajar pada hari itu. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi searah, tanpa adanya pengawasan dalam belajar, padahal dengan orangtua mendampingi anak dalam proses belajar, anak akan lebih semangat dengan materi yang dipelajarinya, serta anak akan lebih tenang ketika ia harus mempelajari materi yang di sampaikan oleh guru. Orangtua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif dan kondusif sesuai dengan keinginan anak, agar minat belajarnya semakin tinggi serta mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Untuk mengatasinya maka perlunya dilakukan konsultasi antara walikelas dengan orangtua siswa agar kondisi belajar siswa tetap dalam pengawasan orang tuanya. Dengan bantuan pengawasan orangtua dengan baik maka siswa dapat mengikuti pelajaran dan termotivasi dalam belajar.

Dari kelima faktor yang menghambat minat belajar siswa di atas dapat kita simpulkan bahwa perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali guru yang merupakan ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa. Sejumlah guru dan siswa mengalami kendal yang dialami ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya media pembelajaran, jaringan internet, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran dan orangtua sebagai pengawas anak-anaknya dalam belajar. Untuk itu solusi yang diberikan diatas agar dapat dijalankan agar kendala yang terjadi selama pembelajaran daring di Desa Tigajuru Mayong Jepara dapat teratasi dengan baik.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di Desa Tigajuru Mayong Jepara pada masa pandemi, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi rasa senang dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan mempunyai inisiatif atau jalan keluar dalam masalah tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru dan orang tua siswa. Dukungan dari orang tua siswa merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi sarana prasarana, guru, dan orang tua siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran meliputi akses jaringan internet, handphone untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan alat tulis siswa lainnya. Lingkungan sekolah termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Guru memberikan motivasi siswa supaya berminat mengikuti proses pembelajaran dengan selalu memberikan materi pembelajaran yang menarik. Orang tua memberikan fasilitas untuk belajar anak, agar kegiatan belajar dapat berjalan dan anak semakin semangat dalam belajar, yang nantinya memudahkan anak dalam menguasai materi belajar. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Liliwati (2020) dan Roshonah et al. (2020) yang menyatakan orang tua berperan terhadap penerapan pembelajaran daring melalui pendampingan dan juga sebagai motivator serta memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak

KESIMPULAN

Minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring mengalami penurunan. Siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap materi maupun mata pelajaran. Dalam pembelajaran daring, siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran serta siswa tidak terlibat aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir yang mengakibatkan kepada hasil belajar siswa menjadi menurun. Oleh karenanya, guru diharapkan untuk lebih mengembangkan inovasi pembelajaran dengan penggunaan media interaktif sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

terdapat dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa tertarik, berasal dari dalam diri, seperti perhatian, rasa ingin tahu, motivasi dan kebutuhan siswa. 1) Ketertarikan Belajar, 2) Kenyamanan Dalam Belajar, 3) Kemauan Belajar, 4) Partisipasi Siswa, dan 5) Kesehatan Siswa. Sedangkan Faktor eksternal tersebut meliputi aspek lingkungan terdiri dari dukungan keluarga dan suasana belajar, kemudian aspek suasana belajar terdiri dari fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247-264.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341-1348.
- Danarwati, Y. S. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Kurniawan, D. E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47-51.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis literasi digital calon guru SD dalam pembelajaran berbasis virtual classroom di masa pandemi covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 861-870.
- Ricardo., Meilani, R. I. (2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-201.
- Roshonah, A. F., Putri, S. A. D., & Yulianingsih, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di kelas Va SDN Lembursitu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 3(2), 224-232.
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet.6 Jakarta: RinekaCipta.